

BAB I
PENDAHULUAN
Latar Belakang

Peternakan kambing sebagai penghasil daging dan susu saat ini sudah berkembang pesat. Hal tersebut terbukti dari banyaknya peternakan kambing yang didirikan meskipun dalam skala kecil (peternakan rakyat). Peternak mulai sadar bahwa kambing perah memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan. Dari peningkatan tersebut mampu membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan protein hewani terutama susu dikalangan masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Kambing perah yang banyak ditanakkan salah satunya yaitu jenis Kambing Peranakan Etawa (PE). Diantara jenis – jenis kambing perah yang ada saat ini, kambing PE termasuk tipe kambing perah unggul karena memiliki kemampuan memproduksi susu sebanyak 1,5 – 3 liter/hari. Dari kemampuan tersebut membuat kambing PE cukup signifikan untuk dikembangkan sebagai ternak penghasil susu. Kelebihan dari kambing PE selain penghasil susu antara lain modal yang dibutuhkan sedikit, tidak memerlukan lahan luas dan pembudidayaannya relatif mudah, sehingga dapat dijadikan bisnis dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Faktor kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap kondisi di Indonesia merupakan salah satu alasan jenis ternak tersebut banyak dipilih oleh peternak.

Faktor produktivitas kambing perah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain genetik, pakan, manajemen pemeliharaan, dan lingkungan yang saling berkaitan.

Apabila genetik ternak sudah baik namun manajemen pemeliharaan masih kurang baik maka produktivitas ternak dalam memproduksi susu juga tidak akan optimal, begitu juga sebaliknya apabila pakan yang diberikan tidak memenuhi kebutuhan ternak maka kualitas serta produktivitas ternak dalam memproduksi susu akan menurun.

Pengetahuan mengenai penampilan ternak kambing PE bibit unggul menjadi salah satu hal yang mutlak dalam meningkatkan kualitas ternak baik susu maupun daging. Tafsiran kemampuan seekor ternak dalam memproduksi susu dapat diketahui melalui kriteria ukuran-ukuran tubuh (Krismanto, 2011). Salah satu cara memilih ternak dapat dilakukan dengan melihat catatan (recording) produksi ternak. Namun hal tersebut jarang dilakukan karena beberapa peternak tidak memiliki catatan produksi ternak sebagai informasi produktivitas ternak, maka dalam memilih kambing PE dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat bentuk bagian-bagian tubuh luar mulai dari lingkaran dada, panjang badan, serta tinggi badan ternak (Pabana, 2010). Ukuran tubuh ternak merupakan cerminan dari pertumbuhan dan perkembangan ternak sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai penampilan produksi yang dihasilkan (Taofik dan Depison, 2008).

Salah satu cara untuk memilih kambing tipe perah yang baik yaitu dengan cara melihat catatan produksi susu hariannya (*production record*). Dalam peternak rakyat pada umumnya sukar untuk mendapatkan catatan tersebut karena banyak peternak yang tidak melakukan pencatatan, maka dari itu dalam memilih kambing PE dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan memperhatikan bentuk dan bagian-bagian

tubuh luar (*eksterior*) sehingga dapat digunakan sebagai seleksi dalam memilih bibit unggul. Induk dengan genetik yang unggul akan menurunkan gen tersebut pada keturunannya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara ukuran-ukuran tubuh kambing yang meliputi lingkaran badan, panjang badan, tinggi pundak dan ukuran ambing terhadap produksi susu kambing Peranakan Etawa (PE) di Kecamatan Kaligesing.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara ukuran tubuh dan ambing kambing PE betina sebagai penghasil susu. Ukuran tubuh dan ambing tersebut dapat digunakan sebagai dasar penentuan kriteria kambing PE bibit unggul melalui pendugaan hubungan ukuran-ukuran tubuh dan ambing dengan kemampuan ternak dalam menghasilkan susu.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi peternak serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang hubungan antara ukuran tubuh dan ambing terhadap produksi susu kambing Peranakan Etawa (PE) di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.